

**ANALISIS KEGIATAN KAFE MAINMAIN DI BANTUL
YOGYAKARTA DALAM MEMPROMOSIKAN KAFE
PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Mohammad Ainur Rohim
18101040101

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1455/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kegiatan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam Mempromosikan Kafe Perpustakaan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD AINUR ROHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040101
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fc8ecb372ed



Penguji I
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fb6767c478d



Penguji II
Arina Failsa Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fb9bbe0857



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62Kda6158964

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mohammad Ainur Rohim

NIM : 18101040101

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kegiatan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam Mempromosikan Kafe Perpustakaan” adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022
Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Mohammad Ainur Rohim
18101040101

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mohammad Ainur Rohim
NIM : 18101040101
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Analisis Kegiatan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta
dalam Mempromosikan Kafe Perpustakaan

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Pembimbing



Faisal Syarifudin, S.Ag., S.S., M.Si.
NIP. 19750614 200112 1 004

MOTTO

“Barang siapa yang pada awalnya memaksakan diri untuk bisa, maka dia akan memperolehnya dan barang siapa yang pada permulaannya malas atau tidak mau berusaha maka hasil akhirnya dia akan merugi”

-Sukkur Js-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Bapak Darmadi dan Ibu Isning

Kedua Kakak saya Fatimatuz Zahroh dan Moh Taufiqur Rohman

Perempuan yang kelak menjadi pendamping hidup saya

Teruntuk alamamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kawan-kawanku di Jurusan Ilmu Perpustakaan 2018



ANALISIS KEGIATAN KAFE MAINMAIN BANTUL YOGYAKARTA DALAM MEMPROMOSIKAN KAFE PERPUSTAKAAN

Mohammad Ainur Rohim

18101040101

INTISARI

Perpustakaan Kafe merupakan suatu inovasi penggabungan antara konsep perpustakaan dan kafe. Perpustakaan Kafe Mainmain merupakan salah satu kafe yang memadukan konsep tersebut dengan menyediakan buku yang dapat dibaca pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai promosi yang dilakukan untuk mempromosikan kafe perpustakaan (*library cafe*) di Kafe Mainmain Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan dalam mempromosikan kafe perpustakaan (*library cafe*) di Kafe Mainmain yaitu dengan penggunaan media sosial sebagai media promosi, pengadaan acara atau kegiatan yang dilakukan seperti acara bedah buku dan ngaji kitab atau pengajian. Adapun kendala yang dialami dalam melakukan promosi yaitu jangkaun promosinya yang kurang luas, fasilitas perpustakaan yang kurang memadai, serta kurangnya inisiatif dari pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan di Kafe Mainmain.

Kata Kunci: Promosi, Kafe Perpustakaan, Kafe Mainmain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**ANALISIS KEGIATAN KAFE MAINMAIN BANTUL YOGYAKARTA
DALAM MEMPROMOSIKAN KAFE PERPUSTAKAAN**

Mohammad Ainur Rohim

18101040101

ABSTRACT

The cafe library is an innovations that combines the concepts of library and cafe. Mainmain cafe library is one of the cafes that combines this concept by providing books that cafe visitors can read. This research aimed to describe what promotion are used to promote the library cafe at the Mainmain Cafe Bantul Yogyakarta. The research method used is a qualitative descriptive approach. The technique used in data collection is by observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the promotion carried out in promoting the library cafe at the Mainmain Cafe is by using social media as a promotion media, procuring events or activities carried out such as book reviews and book readings or recitations. The obstacles experienced in carrying out promotions are that the scope of the promotion is not wide enough, the library facilities are inadequate, and the visitors' lack of initiative to take advantage of the library at the Mainmain Cafe.

Keywords: Promotion, Library Cafe, Mainmain Cafe

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan segala keterbatasannya. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “ANALISIS KEGIATAN KAFE MAINMAIN DI BANTUL YOGYAKARTA DALAM MEMPROMOSIKAN KAFE PERPUSTAKAAN” tidak terlepas dari peran serta seluruh pihak yang terkait baik dalam dukungan moril, materiil, maupun spiritual. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku Dosen Penasehat Akademik
4. Bapak Faisal Syarifudin S.Ag. S.S. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini

5. Orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis
6. Kedua kakak saya yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada rekan-rekan saya yang telah memberikan dukungannya terhadap saya
8. Pihak Kafe Mainmain yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di tempat

Penulis hanya dapat berharap dan berdo'a semoga kebaikan-kebaikan tersebut dapat menjadi amal serta mendapat ridha dari Allah SWT. Penulis dalam hal ini menyadari adanya keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7

1.5	Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		9
2.1	Tinjauan Pustaka.....	9
2.2	Landasan Teori	13
2.2.1.	Pengertian Promosi	13
2.2.2	Tujuan promosi	17
2.2.3	Bentuk Promosi Perpustakaan.....	17
2.2.4	Media Promosi	18
2.2.5	Kendala dalam Melakukan Promosi Perpustakaan	20
2.2.6	Kafe Perpustakaan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis penelitian.....	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.4	Instrumen Penelitian	28
3.5	Sumber Data	29
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.7	Teknik Analisis Data	31
3.8	Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Kafe Mainmain.....	34
4.1.2	Fasilitas Kafe Mainmain	36
4.1.3	Jam Operasional Kafe Mainmain.....	37
4.1.4	Koleksi Buku Kafe Mainmain.....	37

4.1.5 Struktur Organisasi Kafe Mainmain	37
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Perpustakaan Kafe Mainmain	38
4.2.2 Promosi Perpustakaan Kafe Mainmain	45
4.2.3 Kendala Promosi Perpustakaan Kafe Mainmain.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Depan Kafe Mainmain	35
Gambar 2 Label Buku Perpustakaan Mainmain	43
Gambar 3 Perpustakaan Kafe Mainmain	44
Gambar 4 Instagram Kafe Mainmain.....	47
Gambar 5 Postingan Instagram Kafe Mainmain.....	49
Gambar 6 Kegiatan Bincang Buku Seni Merayu Tuhan.....	51
Gambar 7 Acara Launching Buku Kang Maman.....	53
Gambar 8 Kegiatan Ngaji Kitab di Kafe Mainmain	56
Gambar 9 Dokumentasi Setelah Wawancara dengan Manager Kafe Mainmain..	94
Gambar 10 Dokumentasi Setelah Wawancara dengan Pemilik Kafe Mainmain..	94
Gambar 11 Dokumentasi Wawancara dengan Informan Ummul	95
Gambar 12 Dokumentasi Wawancara dengan Informan Qiyamul	95
Gambar 13 Dokumentasi Wawancara dengan Informan Lutvia.....	96
Gambar 14 Surat Kesediaan Menjadi Informan Luthvia	97
Gambar 15 Surat Kesediaan Menjadi Informan Qiyamul.....	98
Gambar 16 Surat Kesediaan Menjadi Informan General Manager.....	99
Gambar 17 Surat Kesediaan Menjadi Informan Owner.....	100
Gambar 18 Surat Kesediaan Menjadi Informan Manager	101
Gambar 19 Surat Kesediaan Menjadi Informan Ummul	102
Gambar 20 Surat Izin Penelitian	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
Tabel 2 Struktur Organisasi Kafe Mainmain	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara Pemilik dan Pengelola Kafe Mainmain	67
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara Pengunjung	68
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	69
Lampiran 4. Dokumentasi dengan Narasumber	94
Lampiran 5. Surat Kesediaan Menjadi Informan	97



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan arus globalisasi yang terjadi dan terus berkembang saat ini memberikan dampak besar tidak terkecuali juga dirasakan oleh perpustakaan. Perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia informasi kepada pemustaka atau masyarakat perlu melakukan inovasi-inovasi baru dengan fasilitas dan layanan yang baik guna menarik minat masyarakat untuk berkunjung. Kesan monoton dan kurang inovatifnya perpustakaan dapat menjadikan rendahnya minat masyarakat khususnya generasi muda untuk berkunjung ke suatu perpustakaan.

Pada zaman modern seperti sekarang ini, banyak sekali bermunculan warung kopi atau kafe. Hal ini terjadi karena Indonesia saat ini memiliki perkembangan usaha di bidang kuliner yang cukup pesat (Veranita, 2018). Awalnya warung kopi atau kafe hanya digunakan sebagai tempat untuk ngopi saja, akan tetapi sekarang ini kafe lebih populer dan berkembang bahkan telah menjadi tempat bagi masyarakat menghabiskan waktu luangnya untuk beraktivitas maupun bersantai. Tidak cukup hanya menjual makanan dan minuman saja, dalam perkembangannya, kafe membawa perubahan dalam strategi pemasaran dalam bisnis dengan lebih memperhatikan suasana, desain interior maupun eksterior dan faktor lainnya sehingga muncul inovasi baru yaitu perpustakaan mini yang ada di kafe (Lestari, 2019).

Salah satu bentuk perhatian dari sebagian masyarakat khususnya pada pemilik usaha kafe yaitu dengan mendirikan sebuah perpustakaan yang ada di dalam kafe agar pengunjung dapat meningkatkan minat baca. Berdasarkan hal tersebut akhirnya bermunculan konsep *Library Cafe* atau kafe perpustakaan yang sudah banyak muncul di kota-kota besar khususnya di kota Yogyakarta, seperti Blanco Coffe Indonesia, Anomie Coffe, Ministry Burjo Space, Luk Coffe and Book, Dongeng Kopi. Konsep kafe perpustakaan ini di desain dengan suasana kafe didalamnya, menyediakan makanan dan minuman ringan, menyediakan berbagai koleksi buku, serta suasana yang santai dan nyaman dengan tetap mengutamakan fungsi perpustakaan (Masiani, 2017).

Maraknya antusiasme masyarakat yang berkunjung ke kafe yang cenderung hanya untuk sekedar nongkrong atau sekedar mencari tempat yang nyaman dengan berbagai fasilitas yang dapat memberi kebebasan pada mereka telah menjadikan tren gaya hidup bagi masyarakat khususnya remaja pada zaman sekarang ini (Sa'diyah, 2017). Hal ini karena warung kopi maupun kafe digunakan mayoritas generasi muda menghabiskan waktu untuk menghilangkan kepenatan ketika selesai melakukan kegiatan baik kerja, sekolah maupun kuliah. Harapannya, dengan adanya inovasi kafe perpustakaan dapat menjadi penunjang bagi generasi muda untuk meningkatkan minat baca, sehingga secara tidak langsung dapat mengubah kebiasaan pengunjung ketika datang di sebuah kafe tidak langsung melihat *gadget* nya melainkan memilih untuk membaca buku-buku yang disediakan di rak baca. Selain itu, dengan adanya kafe perpustakaan diharapkan dapat menjadi lebih menarik dan bersahabat bagi pengunjung (Pierce, 1997). Sehingga agar diketahui

oleh masyarakat perlu dilakukan promosi. Promosi dilakukan agar masyarakat mengenal bahwa ada konsep baru di kafe yang menghadirkan sebuah perpustakaan mini didalamnya dengan berbagai koleksi yang disediakan. Dengan demikian, perlu suatu promosi yang harus dilakukan pengelola kafe agar masyarakat mengetahui dan tertarik dengan hal tersebut.

Promosi adalah langkah awal dalam upaya mengenalkan produk pada konsumen, khususnya mengenalkan perpustakaan yang ada di kafe kepada pengunjung. Promosi akan berjalan baik ketika dilakukan dengan optimal dan didukung dengan perencanaan yang baik dan terstruktur. Oleh karena itu, untuk menarik perhatian pengunjung perpustakaan kafe harus bisa menerapkan suatu promosi yang tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Keberhasilan promosi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan memilih promosi yang tepat dalam memasarkan jasa.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Afriani (2012, hlm. 10) dan Yuven (2009, hlm. 1) menjelaskan bahwa promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Harapannya dari kegiatan promosi tersebut masyarakat jadi lebih memanfaatkan perpustakaan sebagaimana mestinya.

Salah satu kafe yang memadukan konsep perpustakaan didalamnya yaitu Kafe Mainmain yang berlokasi di Jl. Sukun Raya No. 422, Jaranan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Kafe ini berdiri sejak tahun 2020. Kafe ini merupakan salah satu kafe yang memadukan konsep perpustakaan

diantara berbagai kafe yang berkonsep demikian yang berada di Yogyakarta. Kafe Mainmain selain menyediakan berbagai makanan dan minuman juga menyediakan sebuah perpustakaan didalamnya. Peneliti memilih lokasi penelitian di Kafe Mainmain karena Kafe Mainmain ini tergolong baru atau belum lama buka, yaitu sejak tahun 2020 yang ramai pengunjung. Rata-rata pengunjung yang datang setiap harinya bisa mencapai seratusan orang bahkan kalau di hari *weekend* bisa lebih banyak dari hari biasanya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana promosi yang dilakukan untuk menarik minat pengunjung khususnya dalam mempromosikan Kafe Perpustakaannya.

Kafe Mainmain merupakan sebuah tempat yang bisa digunakan sebagai tempat untuk bekerja maupun untuk mengerjakan tugas kuliah karena kafe tersebut didesain menarik dan nyaman bagi pengunjung, seperti lokasi yang strategis dan berada di perkampungan sehingga jauh dari bising kendaraan bermotor yang lewat. Untuk menunjang kenyamanan pengunjung, terdapat fasilitas yang disediakan seperti wifi, ruang pertemuan, *live music*, dan sebagainya. Selain itu, dalam upaya untuk memberikan kualitas pelayanan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung, kafe mainmain menyediakan berbagai macam buku referensi yang bisa dibaca dalam perpustakaan didalamnya. Buku-buku yang disediakan merupakan koleksi dari penerbit Diva Press dan Basa Basi, karena pemilik kafe mainmain juga merupakan pemilik dari penerbit buku tersebut.

Dalam satu kesempatan wawancara, pemilik Kafe Mainmain pada 8 Februari 2022 mengungkapkan harapannya dengan adanya kafe Mainmain dapat menjadikan sebuah ruang untuk berkreasi khususnya bagi para penulis

menghasilkan karya di kafe Mainmain. Suatu ide kreatif bahwa kafe atau warung kopi tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk ‘nongkrong’ saja, melainkan juga dapat dijadikan untuk pemanfaatan ruang baca dan diskusi, dan berkreasi bagi pengunjung. Tidak hanya terdapat perpustakaan saja, namun Kafe Mainmain juga menjual buku. Kafe ini memiliki toko buku bernama Toko Buku Mainmain yang memiliki berbagai jenis genre baik fiksi maupun non fiksi.

Pengunjung yang datang di kafe mainmain rata-rata didominasi oleh mahasiswa. Seperti pada observasi yang dilakukan banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan seperti rapat organisasi di Kafe Mainmain. Hal ini karena letak kafe yang dekat dengan kampus sehingga banyak mahasiswa yang datang ke kafe mainmain untuk makan dan minum sambil berbincang-bincang bersama teman juga ada yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh pemilik kafe di kafe mainmain.

Namun, keberadaan perpustakaan di kafe Mainmain tidak akan banyak orang yang tertarik jika tidak dilakukan suatu kegiatan promosi. Pengunjung kafe akan cenderung mengakses kafanya saja daripada perpustakaan didalamnya. Maka dari itu perlu suatu promosi untuk mengenalkan perpustakaan kafe Mainmain kepada pengunjung agar perhatian perpustakaan di kafe Mainmain tidak luput dari pengunjung kafe untuk mengaksesnya.

Dengan adanya promosi, pengunjung bisa tahu apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan kafe, fasilitas apa saja yang dimiliki, serta apa saja keunikan-keunikan lain yang dimiliki kafe Mainmain sehingga orang merasa semakin tertarik untuk datang. Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian

tentang promosi yang dilakukan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam mempromosikan Kafe Perpustakaan. Peneliti ingin mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam melakukan suatu promosi Perpustakaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Analisis Kegiatan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam Mempromosikan Kafe Perpustakaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan promosi yang dilakukan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta untuk mempromosikan Kafe Perpustakaan?
2. Kendala-kendala apa yang dihadapi Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam melakukan promosi Kafe Perpustakaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar tidak terjadi pelebaran permasalahan pada penelitian ini. Pada penelitian ini, pembatasan masalahnya hanya membahas tentang kegiatan promosi yang dilakukan Kafe Mainmain di Bantul Yogyakarta dalam mempromosikan Kafe Perpustakaan

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola Kafe Mainmain Bantul Yogyakarta dalam mempromosikan Kafe Perpustakaan.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pengelola Kafe Mainmain Bantul Yogyakarta dalam melakukan promosi Kafe Perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoretis

Sebagai karya tulis ilmiah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya bagi jurusan Ilmu Perpustakaan yang ada di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau sebagai pedoman pengetahuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab berisi bagian bagian seperti yang diuraikan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat argumentasi seputar penelitian, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian pertama dari bab ini berisi penelitian terdahulu terkait dengan subyek penelitian yang peneliti lakukan dengan sumber referensi tersebut. Sedangkan pada bagian kedua berisi landasan teori yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung kegiatan penelitian dan penulisan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, Teknik analisis data, Teknik pengujian keabsahan data

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum Kafe Mainmain dan hasil penelitian tentang promosi kafe perpustakaan di Kafe Mainmain

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari bab penelitian, meliputi: penarikan kesimpulan dan saran-saran. Dari kesimpulan dan saran wajib menjawab tujuan dari penelitian secara singkat dan padat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dari rumusan masalah dalam penelitian tentang Analisis Strategi Promosi Cafe Library di Kafe Mainmain Bantul Yogyakarta oleh peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kegiatan promosi Perpustakaan Kafe Mainmain dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan promosi yaitu sebagai berikut:

1. Promosi yang dilakukan Kafe Mainmain dalam mempromosikan Kafe Perpustakaan yaitu; yang pertama, Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik perhatian pengunjung seperti;
 - 1) Kegiatan bedah buku atau bincang buku, kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali. pada kegiatan ini terdapat hasil temuan pada pembahasan bahwa berdasarkan wawancara pengunjung mereka memanfaatkan perpustakaan di Kafe Mainmain karena mereka tertarik setelah mengikuti kegiatan bedah buku yang diadakan. Ada juga pengunjung yang menyatakan tidak mengetahui kegiatan tersebut dan belum pernah mengikuti kegiatan bedah buku yang dilakukan sehingga pihak Kafe Mainmain perlu melakukan promosi yang lebih intensif lagi agar pengunjung mengetahui kegiatan yang diadakan.
 - 2) Ngaji rutin Kajian Kitab Burdah, adapun kegiatan ngaji Kajian kitab Burdah yang dilakukan setiap satu minggu sekali terdapat tanggapan dari

pengunjung, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat pengunjung yang mengikuti kegiatan tersebut, serta juga terdapat pengunjung yang belum mengetahui kegiatan ngaji yang diadakan di Kafe Mainmain.

Kedua, Melakukan kegiatan promosi melalui media sosial Instagram dan Twitter. Seperti pada hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa media sosial Instagram dan Twitter digunakan sebagai media untuk promosi di Kafe Mainmain baik dalam mempromosikan menu-menu makanan, kegiatan, maupun fasilitas Perpustakaan dan fasilitas lain yang disediakan. Dari hasil temuan yang didapat menunjukkan bahwa kegiatan promosi di media sosial dalam mempromosikan Perpustakaan Mainmain masih sedikit, sehingga sangat perlu untuk melakukan promosi yang lebih intensif lagi terkait Perpustakaan Kafe Mainmain.

2. Adapun kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi yaitu;
 - a. Jangkauan promosi yang hanya menjangkau pengikut media sosial Kafe Mainmain saja, sehingga dapat dikatakan promosi yang dilakukan masih kurang efektif.
 - b. Fasilitas perpustakaan yang kurang memadai, seperti masih sedikitnya koleksi buku dan belum adanya sistem peminjaman buku.
 - c. Kurangnya inisiatif dari pengunjung untuk memanfaatkan Perpustakaan Kafe Mainmain.

5.2 Saran

Seperti pada kesimpulan yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk Perpustakaan Kafe Mainmain yaitu:

1. Pengelola Kafe Mainmain sebaiknya lebih rutin lagi dalam melakukan promosi perpustakaan di media sosial Kafe Mainmain dengan mengunggah konten-konten tentang Perpustakaan Kafe Mainmain.
2. Sebaiknya kegiatan bedah buku dan kegiatan ngaji di Kafe Mainmain promosinya dilakukan lebih intensif lagi agar pengunjung dapat mengetahui kegiatan tersebut rutin dilakukan oleh Kafe Mainmain.
3. Perlu penambahan koleksi buku yang lebih banyak lagi dan perluasan tempat perpustakaan dan ruang baca untuk pengunjung agar pengunjung yang ingin membaca buku tidak terganggu dengan pengunjung lain yang ada di Kafe Mainmain..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, I. (2009). *Global Library and Information Science: A Textbook for Students and Educators. With Contributions from Africa, Asia, Australia, New Zealand, Europe, Latin America and the Carribean, the Middle East, and North America* (Vol. 136). Walter de Gruyter.
- Afriani, N. (2012). Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok. 1(1), 8.
- Aniatus Sa'diyah. (2017). *Perilaku Pemanfaatan Perpustakaan Kafe (Library Café) Sebagai Gaya Hidup (Life Style) Masyarakat Kota Surabaya* [Skripsi, Universitas Airlangga]. <http://lib.unair.ac.id>
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Badollahi, M. (2007). *Promosi jasa perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Benawi, I. (2012). Perpustakaan Kafe dan Warkop adalah Sebuah Perpustakaan Inovasi Masa Kini. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 6(02), 14–24.
- Boyd, W., & Harper, M. P. (2000). *Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Global*. Jakarta: Erlangga, 133.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Fahmi, A. B. (2013). *Mencerna situs jejaring sosial*. Elex Media Komputindo.
- Faisal, I. A., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Pemanfaatan Media Instagram Sebagai Promosi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 281–290.
- Fauzah, Z. (2006). *Strategi Promosi Perpustakaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, M. (2019). Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta Melalui Humas dan Media Sosial. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

- H.S, Lasa. (2005). Manajemen Perpustakaan. Gama Media.
<http://digilib.fisipol.ugm.ac.id/handle/15717717/11383>
- Indriani, R. (2020). Strategi Promosi Taman Baca Masyarakat “pondok ilmu” di Dusun Bahoturungang Desa Mamampang Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17386/>
- Irawan, P. (1999). Logika dan prosedur penelitian. Jakarta: Stia-Lan.
- Kamus besar bahasa Indonesia. (2017). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, 53(1), 59–68.
- Lestari, I. D. (2019). Upaya Kafe Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Pengunjung Di Morethana Mini Library And Cafe.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50271>
- Masiani, K. (2017). Perpustakaan Kafe: Konsep Unik Sebagai Usaha Peningkatan Minat Baca Dan Interaksi Sosial. *Jurnal Pari*, 2(2), 97.
<https://doi.org/10.15578/jp.v2i2.3263>
- Mathar, M. Q. (2012). Manajemen dan Organisasi Perpustakaan: Buku Daras. Alauddin University Press. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18476/>
- Moleong, L. J. (1989). Metodologi penelitian kualitatif. Remadja Karya.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- NS, S. (2008). Kamus perpustakaan dan informasi. Jala Permata.
- Pierce, W. (1997, Maret 31). Library Cafe: Next Logical Step.
<http://webdoc.sub.gwdg.de/edoc/aw/libres/libre7n1/pierce.html>
- Sedijoprpto, E. I. (2001). Perpustakaan khusus: Keberadaannya dalam institusi serta dasar-dasar pengelolaannya. Jakarta: Maju Bersama.

- Sitepu, B. P. (2013). Teknik Menyusun Resensi Buku. Pendidikan Penabur, 20.
- Stanton, W. J. (1984). Fundamentals of Marketing. McGraw-Hill.
- Sudiar, N., Mafar, F., & Rosman, R. (2017). Model Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Pekanbaru. Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, 3(1), 19.
<https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i1.16068>
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Alfabeta.
- Winarno, A. (1994). Promosi Membaca Melalui Pameran Buku disajikan dalam Seminar Nasional Promosi Gemar Membaca. Jakarta: ASEAN.

